

Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pemanfaatan Buku Teks di Kelas V UPT SD Negeri 068074 Medan Denai

Lestari Br Sinaga¹, Karmelia Br Purba², Tri Indah Prasasti³

lestarisinagaauruk@gmail.com¹, karmeliabrpurba@gmail.com², triindahprasasti@unimed.ac.id³
^{1,2,3}Universitas Negeri

Abstrak: Penelitian ini menganalisis implementasi kurikulum dan buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang menggunakan kurikulum Merdeka Belajar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah isi dan kualitas buku teks siswa sesuai dengan teori pendukung. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang melibatkan wawancara dengan wali kelas dan observasi terhadap buku pelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kurikulum dan buku teks pada umumnya selaras, dengan tujuan pembelajaran yang jelas dan konten yang relevan, akurat, dan terkini. Buku teksnya juga terstruktur dengan baik, mencakup ruang lingkup dan urutan kurikulum, serta mencakup berbagai fitur untuk mendukung pembelajaran siswa. Namun, beberapa hal yang perlu diperbaiki telah diidentifikasi, seperti perlunya contoh yang lebih beragam dan perlunya menyelaraskan penilaian buku teks dengan tujuan pembelajaran kurikulum. Secara keseluruhan, studi ini memberikan wawasan tentang pentingnya menyelaraskan kurikulum dan buku teks untuk mendukung pengajaran dan pembelajaran yang efektif.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Buku Teks

Abstract: This study analyzes the implementation of the curriculum and textbooks in Bahasa Indonesia subject in schools that use the Merdeka Belajar curriculum. The research aims to determine whether the content and quality of the student textbooks align with supporting theories. The research method used is qualitative, involving interviews with homeroom teachers and observations of the textbooks. The findings suggest that the curriculum and textbooks are generally well-aligned, with clear learning objectives and relevant, accurate, and up-to-date content. The textbooks are also well-structured, covering the curriculum's scope and sequence, and include various features to support student learning. However, some areas for improvement were identified, such as the need for more diverse examples and the need to better align the textbooks' assessments with the curriculum's learning objectives. Overall, the study provides insights into the importance of aligning curriculum and textbooks to support effective teaching and learning.

Keywords: Curriculum Merdeka Belajar, Textbooks

PENDAHULUAN

Kurikulum dan buku teks merupakan dua hal yang saling memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain (Mardikarini & Suwarjo, 2016; Sari, 2017). Kurikulum dalam pengertian luas diartikan sebagai perencanaan yang dilaksanakan secara menyeluruh yang mencakup kegiatan yang terjadi di dalam kelas dan pengalaman yang perlu untuk disediakan dalam memberikan kesempatan secara luas kepada para peserta didik untuk dapat belajar serta memberikan dampak yang nyata (Hamalik, 2013; Null, 2011). Dengan adanya kurikulum, maka akan tersedianya kesempatan dan kemungkinan terselenggaranya sebuah proses belajar mengajar yang berjalan dengan baik sehingga tujuan dari proses pelaksanaan pembelajaran tersebut akan tercapai sesuai keinginan (Ismawati, 2012; Sabda, 2016). Sedangkan dalam pelaksanaannya, kurikulum memerlukan materi ajar ataupun buku teks untuk membantu pembelajar dalam melaksanakan proses belajar (Tomlinson, 2011). Ketika suatu kurikulum yang digunakan dalam suatu sistem pendidikan berubah, maka buku teks yang digunakan juga akan ikut diganti (Arraman & Hazmi, 2018; Hasudungan, 2021).

Saat ini ada dua kurikulum yang digunakan di Indonesia, salah satunya adalah kurikulum merdeka belajar yang baru saja disuarakan oleh pemerintah dengan maksud untuk dapat menghasilkan para siswa yang mampu memahami materi yang diajarkan secara lebih tangkas. Siswa

di harapkan bukan hanya sekedar menjadi pandai dalam mengingat bahan ajar yang telah diberikan oleh guru namun juga mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa tersebut (Angga et al., 2022; Indarta et al., 2022). Beberapa sekolah yang di Indonesia yang menerapkan kurikulum merdeka belajar dan masih ada pula banyak sekolah yang masih menggunakan kurikulum 2013.

Perubahan penerapan kurikulum dari Kurikulum 2013 kepada Kurikulum Merdeka Belajar juga disertai dengan perubahan buku teks yang digunakan dan disesuaikan dengan pendekatan, tujuan, dan karakteristik peserta didik (Fairuz, 2019; Lubis, 2015; Mahmud, 2003). Ketika kegiatan belajar mengajar di sekolah berlangsung, buku teks menjadi salah satu referensi utama ataupun menjadi buku tambahan bagi guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran (Ikawati et al., 2018; Nusantara, 2013). Penyusun buku teks hendaknya dapat berpedoman pada landasan-landasan penyusunan kurikulum agar buku teks yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan isinya. Selain itu, hendaknya dalam buku teks yang disusun nantinya dapat memuat berbagai informasi yang lengkap sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bagi para siswa dalam memahami ataupun menambah pengetahuan peserta didik sesuai dengan bidang yang akan mereka pelajari (Efendi, 2009; Ikawati et al., 2018; Rahmawati, 2015). Selain itu, buku teks yang disusun hendaknya memiliki bahasa yang mudah dimengerti oleh para siswa agar mereka dapat memahami dengan mudah inti dari pembelajaran ataupun materi yang diajarkan (Aguss et al., 2021; Ida Ayu Mirah Purwati, 2016; Sutjipto, 2016). Berdasarkan pada fenomena tersebut, peneliti ingin menganalisis apakah isi dari buku siswa dan kualitas buku teks siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka belajar sudah sesuai dan memiliki komponen yang sesuai dengan beberapa teori pendukung lainnya. Penelitian ini penting untuk dilaksanakan karena untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksesuaian antara buku dengan aspek-aspek yang seharusnya terdapat pada buku teks tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan guna penyusunan laporan ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data-data melalui wawancara kepada guru kelas untuk memperoleh gambaran berupa informasi tambahan berkaitan dengan kedisiplinan siswa. Wawancara kepada guru wali kelas 6 SD untuk mengumpulkan data tentang kesesuaian Buku Teks terhadap kurikulum yang di gunakan dan observasi untuk mengamati buku teks secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kurikulum adalah inti dari pendidikan, terdiri dari rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pengajaran, serta metode yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (UU No. 20 Tahun 2003). Hilda Taba menambahkan bahwa kurikulum adalah rancangan yang mempertimbangkan berbagai hal sehingga selaras antara proses pembelajaran dan pengembangan individu. Menurut Karima Nabila Fajri (2019), mengutip Oemar Hamalik, kurikulum adalah program yang direncanakan untuk siswa oleh lembaga pendidikan. Kurikulum mencakup tujuan pembelajaran, materi yang disampaikan, dan metode pengajaran yang digunakan. Tujuan dan fungsi kurikulum adalah untuk memberikan pedoman pendidikan berkualitas, mengembangkan siswa secara komprehensif, memastikan kesetaraan pendidikan, membentuk nilai-nilai, dan mendorong pembelajaran yang efektif.

Sedangkan, Buku teks adalah materi cetak atau digital yang digunakan sebagai sumber informasi dan pedoman belajar dalam pendidikan formal (Sumiharsono & Hasanah, 2017). Buku teks disusun oleh ahli untuk menyajikan informasi dan materi pembelajaran secara sistematis. Karakteristiknya meliputi penyusunan oleh pakar, pemenuhan kebutuhan pembelajaran siswa, penyelarasan dengan kurikulum atau standar pendidikan, dan penyertaan elemen pembantu seperti gambar dan latihan soal. Buku teks berfungsi sebagai sumber utama materi pembelajaran, panduan belajar, referensi dan rujukan, serta menyediakan latihan soal dan acuan bagi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (Irawan, 2020). Buku teks membantu siswa memahami konsep, mengatur waktu belajar, dan mempersiapkan diri untuk evaluasi

Pembahasan

Berdasarkan kaian teori tersebut, peneliti menemukan beberapa masalah yang harus di kaji dan berikut pembahasannya :

Merancang kurikulum SD yang efektif dan sesuai dengan standar kebutuhan siswa memerlukan beberapa langkah yang perlu diperhatikan. Pertama, pastikan Anda mengikuti struktur kurikulum Merdeka yang dibagi menjadi tiga fase, yaitu fase A, B, dan C. Jika Anda akan mengajar di kelas 6, yang termasuk fase C, pastikan Anda memahami capaian pembelajaran yang telah disusun oleh pemerintah. Untuk tujuan pembelajaran, guru dapat memodifikasi atau menggunakan video pembelajaran yang tersedia di buku teks. Sebelum memulai proses pembelajaran, guru harus melakukan asesmen diagnostik terhadap siswa. Ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu asesmen kognitif dan non-kognitif. Asesmen kognitif digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pengetahuan, tulisan, dan matematika. Sedangkan asesmen non-kognitif digunakan untuk mengukur latar belakang siswa, kegemaran, dan preferensi belajar. Dari asesmen ini, guru dapat mengetahui kebutuhan siswa dan mengembangkan kurikulum yang sesuai. Untuk mengembangkan keterampilan abad 21 seperti pemecahan masalah, kreativitas, dan kolaborasi, guru dapat menggunakan beberapa model pembelajaran, seperti problem-based learning, inquiry, atau project-based learning. Guru harus berevolusi dan mengembangkan kemampuan dalam menerapkan teknologi sesuai dengan arus perkembangan zaman. Kurikulum di sekolah ini telah mengalami banyak perubahan, mulai dari kurikulum cbsa, kurikulum Kbk, kurikulum KTSP, K-13, hingga saat ini yang menggunakan kurikulum baru untuk kelas 1-4. Kelas 2, 3, 5, 6 masih menggunakan kurikulum 2013. Tantangan utama dalam menerangkan kurikulum merdeka adalah pada bagian adaptasi. Setiap pergantian kurikulum, guru harus mempelajari dan beradaptasi dengan kurikulum tersebut. Untuk menerapkan kurikulum merdeka, sekolah dapat memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, seperti IHT Kumer, yang bertujuan untuk mempersiapkan guru dalam menerapkan kurikulum tersebut. Untuk memastikan bahwa buku teks sesuai dengan kurikulum, guru dapat mempelajari buku panduan guru dan membuat modul sesuai dengan materinya. Guru juga dapat membuat latihan-latihan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Buku teks kurikulum merdeka mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diinginkan. Untuk mengumpulkan umpan balik dari guru dan siswa mengenai buku teks yang digunakan, guru dapat mengumpulkan data terhadap penggunaan buku teks dan memperoleh umpan balik dari siswa dan guru mengenai keberhasilan penggunaan buku teks tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dan penggunaan buku teks di kelas V UPT SD Negeri 068074 Medan Denai efektif. Para guru memiliki strategi untuk menerapkan kurikulum dan memanfaatkan buku teks secara efektif. Namun mereka juga menghadapi tantangan dan hambatan dalam menerapkan kurikulum dan memanfaatkan buku teks. Laporan tersebut menyimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka dan penggunaan buku teks mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Guru mampu beradaptasi terhadap perubahan kurikulum dan memanfaatkan buku teks secara efektif. Namun mereka memerlukan dukungan dan pelatihan untuk mengatasi tantangan dan hambatan yang mereka hadapi. Laporan tersebut menyarankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka dan pemanfaatan buku teks.

DAFTAR PUSTAKA

- Alda Azizah, N. F. (2022). Relevansi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Terhadap Kurikulum . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 240-249.
- Baruta, Y. (2023). *Asesment Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*. NTB: Penerbit P4I.
- Dasa Oktaviani Br Ginting, S. R. (2023). ANALISIS KUALITAS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM. *Jurnal Bahasa*, 107-120.
- Fadli Agus Triansyah, S. D. (2023). *Pemahaman Kurikulum dan Buku Teks*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- H. Efrianto, d. (2024). *Manajemen Kinerja Guru dalam Konteks Kurikulum Merdeka; Peningkatan Evektivitas Pembelajaran*. Medan: UMSU Press.
- Kswandi, C. K. (2021). *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad-21*. Lamongan: Academia Publication.
- Nurul Qomariyah, M. M. (2022). Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka Peran Dan Tantangan Dalam Lembaga Pendidikan. *Islamic Religion Education Conference*, 1-15.
- Sumampow, Z. F. (2024). *Pengembangan Kurikulum*. Manado: Selat Media.